

BAB III

METODE PENELITIAN

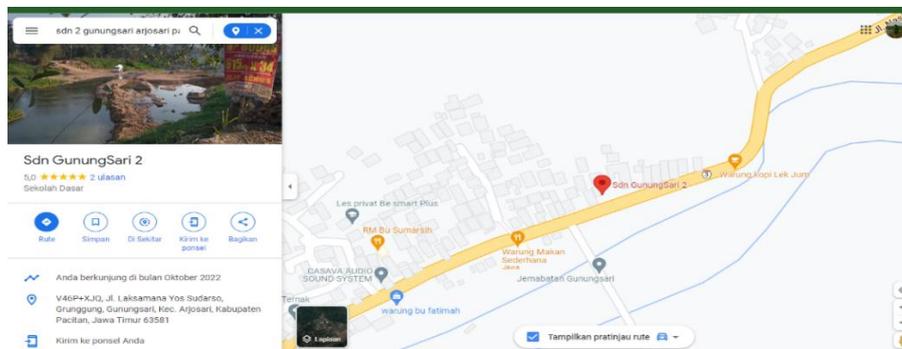
A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Menurut Abdussammad, (2021:30) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala yang bersifat alami. Menurut Creswell, (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Miles dan Huberman mengatakan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. John W. Creswell (2007): Creswell menyediakan panduan praktis untuk desain penelitian kualitatif, termasuk strategi pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian. Ia juga mengembangkan berbagai pendekatan kualitatif, seperti fenomenologi, studi kasus, dan *grounded theory*.

Dari kajian tentang definisi pendekatan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kualitatif yaitu penelitian yang memahami fenomena atau gejala yang dialami oleh subjek penelitian dengan cermat di lapangan untuk mengetahui dampak kurikulum merdeka terhadap sikap tanggung jawab di SDN II Gunungsari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian



Gambar 1
Peta SDN II Gunungsari

Penelitian ini dilaksanakan di SDN II Gunungsari yang berlokasi di Jl. Laksamana Yos Sudarso, Grunggung, Gunungsari, Kec. Arjosari, Kabupaten Pacitan. Penelitian memilih di SDN II Gunugsari sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan. Karena belum ada penelitian yang serupa seperti yang peneliti lakukan di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023 yaitu mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan mengerjakan studi awal pada bulan Oktober dan dilanjutkan pada proses penyusunan proposal serta penyusunan instrumen sampai dengan pertengahan bulan Desember. Kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data dan pengelolaan data yang dilaksanakan sampai dengan bulan April, selanjutnya proses analisis data dilakukan

Keterangan = 10 : Oktober 2022; 11 : November ; 12 : Desember; 1: Januari 2023; 2: Februari ; 3 : April; 5 Mei; 6: Juni; 7 : Juli; 8: Agustus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui tentang informasi yang akan mendukung sebuah penelitian dan untuk mengetahui informasi terkait dengan permasalahan yang akan dilakukan. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian adalah sumber data yang akan diolah sebagai informasi pendukung dan penguat kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti hasil dari perpaduan seluruh data selama proses penelitian. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik di kelas V di SDN II Gunungsari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek dan sesuatu yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan semua yang terkait dalam proses penelitian serta hal-hal yang akan dijadikan bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta situasi dan kondisi selama proses penelitian. Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek yang akan diamati oleh peneliti dalam penelitian yaitu pembentukan karakter sikap tanggung jawab siswa pada era digital.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2013: 47), prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, meliputi 3 jenis strategi yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Demikian pula tentang penelitian pembentukan karakter sikap tanggung jawab di era digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Widoyoko, (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.” Menurut Riyanto, (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.”

Melalui kegiatan observasi maka penelitian akan dapat menemukan berbagai macam fakta di lapangan yang beragam. Objek yang akan diteliti pada pada penelitian ini yaitu guru dan siswa. Melalui observasi ini maka peneliti dapat menganalisis dan mengetahui perubahan sikap karakter siswa. Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dikarenakan

dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi dengan subyek penelitian tersebut. maka hal-hal yang akan di amati menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu SD Negeri II Gunungsari.
2. Pelaku, yaitu Guru , dan peserta didik kelas V SD Negeri II Gunungsari.
3. Masalah yang dialami guru dalam pembentukan karakter siswa kelas V SD Negeri II Gunungsari.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik komunikasi antara *interviewer* dengan *interviewee* (Sudaryana, 2018:217). Teknik ini dipilih dengan pertimbangan dapat melakukan interaksi dengan elemen informan, guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Dengan teknik ini juga diharapkan dapat dipahami apa-apa yang dirasakan dan hal-hal dibalik ungkapan subjek. Dengan demikian informasi yang diperoleh akan lengkap dan utuh.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan

untuk mengambil data terkait tentang bagaimana pembentukan karakter sikap tanggung jawab di SDN II Gunungsari.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan,
2. Menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan,
3. Mengawali atau membuka alur wawancara,
4. Melangsungkan alur wawancara,
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya,
6. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan,
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Adapun subjek di dalam penelitian pembentukan karakter sikap tanggung jawab di SD Negeri II Gunungsari yaitu:

1. Guru kelas V SD Negeri II Gunungsari
2. Siswa kelas V SD Negeri II Gunungsari

c. Dokumentasi

Informasi yang diperoleh selama proses penelitian tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan bagian penting dari proses penelitian atau proyek karena membantu memastikan bahwa hasil penelitian atau proyek dapat diuji ulang dan dipertanggung jawabkan. Menurut

Sugiyono (2018:476) mengungkapkan bahwa “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.”

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Instrument Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan dokumen. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, sementara observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif. Dokumen bisa berupa catatan-catatan, surat-surat, laporan-laporan, atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, analisis data kualitatif juga sering menggunakan teknik-teknik seperti analisis tema, analisis naratif, dan analisis diskursus.

b. Instrument Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian kualitatif adalah daftar pertanyaan atau skala yang digunakan untuk memandu wawancara atau observasi. Daftar pertanyaan terstruktur lebih terfokus dan mengikuti urutan yang telah ditentukan, sementara daftar pertanyaan tidak terstruktur lebih fleksibel dan memberikan ruang yang lebih luas bagi responden untuk mengemukakan pendapat mereka. Skala bisa berupa skala likert atau skala yang lain yang digunakan untuk mengukur tingkat kecocokan, keberatan, atau pendapat responden terhadap suatu pertanyaan. Instrumen bantu lain yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah catatan lapangan, rekaman audio atau video, dan senarai pertanyaan atau skala yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

A. Keabsahan Data

Creswell (2015: 347) berpendapat bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai usaha untuk menilai akurasi dari berbagai temuan, sebagaimana yang dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan partisipan. Pandangan ini juga mengemukakan bahwa setiap laporan riset merupakan penyajian dari peneliti. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam triangulasi, para penulis menggunakan beragam sumber, metode,

peneliti, dan teori untuk menyediakan bukti penguat. (Creswell 2015: 349).

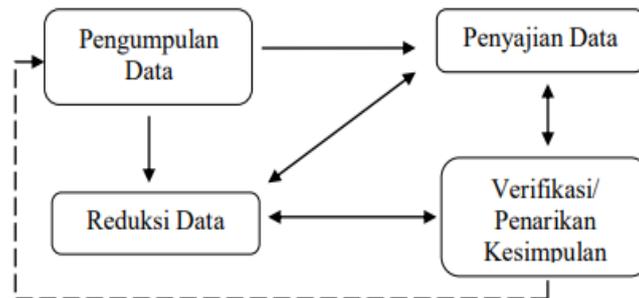
Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, studi dokumen dan sebagainya. Selain digunakan untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga dilakukan untuk memperkaya data. Untuk itu, dalam bukunya, Creswell juga merekomendasikan agar peneliti setidaknya menggunakan dua prosedur pengumpulan data dalam studi kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Informan yang diwawancarai sebanyak dua informan siswa kelas V dan wali guru kelas V.

B. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan beberapa langkah analisis data. Analisis data ada tiga alur kegiatan yaitu data reduction, data display, dan concluding drawing/verification (Miles and Huberman, 2014: 16). Data dianalisis menggunakan cara; triangulasi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Alfath, dkk, 2021). Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasilnya, maka perlu

dilakukan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Ketiga analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2
Miles and Huberman



Adapun langkah-langkah analisis Data (Miles and Huberman, 2014:16) yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah merangkum, mencari hal-hal yang penting atau inti, dan fokus terhadap hal-hal yang paling urgen, mencari pola dan temanya, sehingga datanya yang kemudian sudah melalui proses reduksi akan sangat terlihat dengan jelas.
2. *Data Display* (Penyajian Data) adalah setelah proses data direduksi, kemudian mendisplay sebuah data yang dalam jenis penelitian kualitatif, menyajikan sebuah data itu boleh dilakukan dengan bentuk seperti uraian yang singkat, bagan, dan hubungan antar kategori yang sejenis.
3. *Conclusion Drawing/Verification* yaitu kesimpulan diawal yang kemudian sifatnya masih sementara, dan kemudian bisa berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung untuk ke

tahap pengumpulan sebuah data berikut. Kesimpulan apabila telah ditemukan di periode tahap awal dan kemudian didukung dengan bukti-bukti yang dianggap valid dan juga konsisten pada saat para peneliti kembali observasi ke lapangan kumpulan data, maka kesimpulan tersebut dianggap sangat kredibel.

